

*Nurul Hikmah, Euis Kusumarini. Jurnal Pendas Mahakam. Vol 3 (1). 55-62. Mei 2018*

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI CUACA DAN PENGARUHNYA BAGI MANUSIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS III A DI SDN 004 PINANG SERIBU**

**Nurul Hikmah, Euis Kusumarini**

*Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

*nhikmah923@yahoo.com, euiskusumarini2@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran IPA melalui media visual pada siswa kelas III A SDN 004 Pinang Seribu. Penelitian ini dilakukan di SDN 004 Pinang Seribu dengan subjek penelitian siswa Kelas III A, berjumlah 30 siswa, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dan objek penelitian adalah media visual. Penelitian dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan tiga kali pertemuan dan siklus III dilaksanakan tiga kali pertemuan, dimana setiap siklus pertemuan ketiga dilakukan tes evaluasi berupa soal. Soal tes evaluasi belajar setiap siklus berbentuk isian. Data dikumpulkan dengan dokumentasi, tes akhir siklus, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan dinilai cukup, sedangkan pada siklus II, aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan mengalami perubahan dan perbaikan menjadi baik. Dimana pada awal sebelum siklus memperoleh nilai rata-rata 49,6, pada siklus I nilai rata-rata yang mampu dicapai siswa 54,5, pada siklus II nilai rata-rata 68,3 dan siklus III rata-rata yang mampu dicapai 83,6. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media visual dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA pada siswa kelas III A Pinang Seribu.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Cuaca dan Pengaruhnya bagi Manusia, Media Visual

### **ABSTRACT**

*This research is a Classroom Action Research aimed to improve science learning through visual media in grade 3 students A SDN 004 Pinang Seribu. This research was conducted in SDN 004 Pinang Seribu with research subjects of Class III A students, amounting to 30 students, consisting of 18 male students and 12 female students and the object of research is visual media. The study was conducted in three cycles. Cycle I held three meetings. Cycle II was held three meetings and cycle III was held three times, where every third meeting cycle was conducted evaluation test in the form of problem. Problem evaluation test learning each cycle shaped stuffing. Data were collected with documentation, end-cycle tests, and observations. The results showed that the activity of teachers and students as a whole is considered sufficient, whereas in cycle II, the activities of teachers and students as a whole experienced changes and improvements to be good. Where at the beginning before the cycle obtained an average score of 49.6, in the first cycle the average value that can reach 54.5 students, in cycle II the average value of 68.3 and the average third cycle that can be achieved 83, 6. Based on the research results can be concluded that visual media can improve the learning outcomes of science in grade III students A Pinang Seribu.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Weather and Its Influence for Humans, Visual Media

### **PENDAHULUAN**

Sekolah sebagai lembaga formal yang melaksanakan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas siswa dan siswi di sekolah. Belajar secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Proses perubahan perilaku ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi ada yang sengaja direncanakan dan ada yang dengan sendirinya terjadi karena proses kematangan. Proses yang sengaja direncanakan agar terjadi perubahan perilaku ini disebut dengan proses belajar. Proses ini merupakan suatu aktivitas psikis/mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan perilaku ini merupakan hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik.

Mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD banyak kekurangan yang terjadi, dalam menggunakan media yang dominan di setiap kegiatan pembelajaran. Maka peneliti membuat dan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa yang menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masih ada nilai dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 75, dilatar belakangi oleh jaranganya menggunakan media visual dan tidak semua siswa bisa kreatif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan khususnya untuk memacu penguasaan Ilmu Pengetahuan Alam perlu disempurnakan dan ditingkatkan pengajaran Ilmu Pengetahuan.

Dalam suatu proses pembelajaran, ada dua unsur yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berhubungan. Penggunaan salah satu metode mengajar, akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, walaupun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa termasuk karakteristik siswa. Namun demikian, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Dengan menggunakan media pembelajaran, anak akan lebih menghayati secara nyata berdasarkan fakta yang jelas dan dapat dilihat langsung oleh anak-anak. Sehingga anak-anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran berubah dari guru mengajar, menjadi siswa aktif belajar.

Dari uraian di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian. Untuk mengatasi permasalahan yang telah peneliti paparkan, peneliti berupaya mencari pemecahannya dengan melakukan penelitian tindakan kelas berjudul Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan menggunakan Media Visual pada Siswa Kelas III A di SDN 004 Pinang Seribu.

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Cuaca dan Pengaruhnya bagi Manusia dengan Menggunakan Media Visual pada Siswa Kelas III A di SDN 004 Pinang Seribu? Tujuan penelitian adalah untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Cuaca dan Pengaruhnya bagi Manusia dengan Menggunakan Media Visual pada Siswa Kelas III A di SDN 004 Pinang Seribu.

Menurut Aqib (2010 : 58) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Sedangkan Menurut Djamarah (2010 : 120) Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Menurut Arsyad (2002) media visual menimbulkan daya tarik siswa, dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk nyata, menyingkat suatu uraian, memperjelas bagian-bagian yang penting, serta mudah disesuaikan dengan materi pelajaran. Sedangkan

Zione (2011) menjelaskan bahwa media visual dapat dimaknai sebagai media yang dapat memberikan rangsangan-rangsangan visual seperti gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, papan buletin dan lainnya.

Selanjutnya menurut Anitah (2009) media pendidikan berfungsi sebagai sumber belajar yang membantu guru menyalurkan pesan atau informasi materi pada siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran tidak harus berbasis teknologi, tetapi dapat berupa media sederhana yang mudah didapat dan mudah dalam proses pembuatannya. Kemudian Menurut Djamarah (2010 : 124) Dilihat dari jenisnya, media dibagi menjadi tiga yaitu media auditif (media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam), media visual (media yang hanya mengandalkan indra penglihatan, media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip/rangkai, slides foto/film bingkai, gambar/lukisan dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun), media audiovisual (media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III A SDN 004 Pinang Seribu, berlokasi di Bengkuring. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan. Siswa yang dikenakan tindakan adalah seluruh siswa kelas III. A yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan model penelitian dari Arikunto (2009) yang terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Tahap-tahap tersebut dilaksanakan peneliti melalui III siklus secara berkesinambungan. Setiap tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi atau tindakan sebelumnya. Melalui hasil analisis yang dapat ditentukan hal-hal apa yang perlu diperbaiki dari tindakan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan demikian dapat ditentukan refleksi (perbaikan) yang akan dilakukan pada setiap siklus pembelajaran. Teknik Pengumpulan data melalui observasi, tes tertulis dan dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti sendiri yang berperan sebagai guru dan guru kelas sebagai observer untuk mengawasi jalannya proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan ketiga dilakukan tes tertulis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi cuaca.

Sebelum pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi. Setelah dilakukan observasi, diperoleh data awal hasil belajar siswa mata pelajaran IPA cuaca. Berdasarkan data tersebut, diketahui rata-rata nilai yang diperoleh 49,6 dari 30 siswa hanya 16,7% atau sebanyak 5 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM, sedangkan 83,3% atau sebanyak 25 siswa tidak mencapai nilai KKM. Nilai yang diperoleh dijadikan sebagai nilai dasar atau pedoman dasar peningkatan untuk siklus yang akan dilaksanakan. Siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan masing-masing pertemuan 2 x 35 menit sesuai dengan RPP.

### A. Prasiklus

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan terhadap pembelajaran IPA melalui media visual.

Rencana tindakan yang disusun mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media visual.
2. Membuat lembar observasi.
3. Menyiapkan buku paket dan lembar soal .
4. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Guru kelas bertindak sebagai observator. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan materi.
- b) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah diajarkan tanpa menggunakan media visual.
- c) Guru membagikan lembar soal dalam bentuk soal dan memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam lembar soal.

d) Guru bersama siswa membahas soal-soal yang terdapat dalam lembar soal.

e) Guru memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi dan bimbingan kepada siswa yang kurang menguasai.

f) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Pertemuan kedua merupakan akhir dari siklus pertama, setelah siswa belajar tentang selama satu pertemuan, maka dalam pertemuan ini diadakan tes tertulis. Soal yang digunakan pada tes tersebut berupa tes essay. Pada saat tes berlangsung, siswa tidak diperbolehkan bekerja sama. Hasil tes dikumpulkan kemudian guru bersama siswa membahas soal tes tersebut bersama-sama. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang masih belum mengerti dengan materi yang telah diajarkan dengan cara meminta siswa tersebut mengerjakan soal di depan kelas dengan bantuan guru.

#### b. Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data aktifitas pembelajaran, baik data pembelajaran guru maupun data pembelajaran siswa.

#### c. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis sehingga memperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

### A. Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yang dilaksanakan dengan alokasi waktu masing-masing 2 x 35 menit setiap pertemuan sesuai dengan alokasi waktu pada jadwal mata pelajaran IPA kelas III A SDN 004 Pinang Seribu, pada siklus I ini adalah awal pelaksanaan pembelajaran dengan media visual di SDN 004 Pinang Seribu. Adapun pelaksanaan penelitian pada siklus I sebagai berikut :

Siklus I pertemuan pertama merupakan tindakan awal pelaksanaan peneliti tindakan kelas dengan menggunakan media visual dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III A SDN 004 Pinang Seribu. Pelaksanaan kegiatan siklus I pertemuan 1 sebagai berikut :

## **1. Perencanaan**

Perencanaan awal sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus I, peneliti membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan materi cuaca dengan menggunakan media visual, menyiapkan materi pembelajaran, membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dan aktivitas siswa, menyiapkan sumber belajar, membuat soal tes setelah dilaksanakan pembelajaran, adapun yang dilaksanakan dalam siklus I yaitu, siswa membentuk kelompok, menyediakan alat bahan yang diperlukan, mengemukakan langkah-langkah yang akan dilakukan siswa yang menjadi tim menjelaskan materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

## **2. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing adalah 2 x 35 menit. Pembelajaran siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan.. Pada tahap pelaksanaan siklus I ini peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu guru kelas sebagai pengamat kegiatan pembelajaran sampai selesai. Adapun kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal ini guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran, berdoa bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu mengali pemahaman siswa tentang Ilmu Pengetahuan Alam. Setelah itu Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya kegiatan inti guru terlebih dahulu menjelaskan materi tentang cuaca dengan menggunakan media visual kepada murid. guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak dipahami.

Kegiatan penutup guru memberikan tes awal kepada murid tentang materi cuaca dengan menggunakan tes tertulis.

## **3. Pengamatan**

Pengamatan aktivitas peneliti dilakukan untuk menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada pertemuan pertama kegiatan awal pembelajaran telah dilaksanakan namun masih kurang dan perlu ditingkatkan. Mengatur semua siswa untuk memperhatikan yang peneliti jelaskan masih sulit, suasana kelas menjadi ribut. Kegiatan inti pembelajaran dan langkah-langkah media pembelajaran hampir semua terlaksana, dan

kegiatan pembelajaran namun masih terdapat kekurangan.

Pada pertemuan kedua, kegiatan awal pembelajaran telah dilaksanakan dengan cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan dalam melakukan tanya jawab kepada siswa kegiatan melakukan observasi mengelilingi pada saat siswa sedang berdiskusi dengan menggunakan media visual. Kegiatan ini pembelajaran dan langkah-langkah media visual terlaksana dengan cukup baik. Kegiatan akhir pembelajaran juga dilaksanakan dengan cukup baik. Pada pertemuan II peneliti mengulang kembali materi yang sudah diajarkan kepada siswa agar siswa dapat mengerti, pada pertemuan III memberikan evaluasi berupa 10 soal kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan yaitu tentang cuaca. Secara keseluruhan aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran pada siklus I dinilai cukup baik, namun masih perlu peningkatan agar memperoleh hasil yang maksimal.

Hasil belajar siklus I didapat dari pemberian tugas pada akhir pertemuan III. Hasil belajar siklus I selanjutnya dibandingkan dengan nilai awal, untuk mengetahui hasil belajar pada siklus I.

## **4. Refleksi**

Refleksi dilaksanakan sebagai tahap akhir dari rangkaian kegiatan. Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk membahas kekurangan atau hambatan yang diperoleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan. Peneliti bersama observer mendiskusikan hasil tindakan berdasarkan hasil observasi dan hasil akhir siklus I untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus selanjutnya. Beberapa hambatan yang terjadi pada siklus I antara lain :

- 1) Siswa belum terbiasa dengan media visual, sehingga masih ada beberapa siswa yang masih kebingungan, akibatnya siswa yang asik ngobrol sendiri
- 2) Beberapa siswa memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal
- 3) Siswa masih kebingungan menjelaskan cuaca melalui media gambar

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama pembelajaran siklus I maka siklus selanjutnya peneliti perlu melakukan perbaikan-perbaikan. Guru juga perlu memberikan motivasi dan semangat dengan memberikan pujian kepada siswa yang aktif selama pembelajaran, dan peneliti akan



memberikan perhatian yang lebih khususnya kepada siswa yang belum tuntas, serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru

Berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada penelitian ini, meskipun ada peningkatan, namun hasil belajar IPA kelas III. A SDN 004 Pinang Seribu Samarinda pada siklus I secara menyeluruh belum bisa dinyatakan tuntas, karena belum mencapai target ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Ketuntasan hasil belajar IPA materi cuaca pada siklus I baru mencapai 33,3% atau 10 siswa yang tuntas. Peneliti merasa perlu adanya upaya perbaikan pada siklus berikutnya agar dapat memperoleh hasil belajar seoptimal mungkin.

## B. Siklus II

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan, Setelah dilaksanakan siklus I, maka dapat diketahui aspek yang harus diperbaiki berdasarkan hasil evaluasi dalam refleksi yaitu:

- a. Siswa kurang menuangkan idenya berdasarkan gambar yang dimilikinya
- b. Masih kebingungan dengan materi tersebut atau siswa belum paham

Berdasarkan hasil tindakan I, faktor yang diduga menjadi penyebab timbulnya permasalahan tersebut adalah media gambar yang dipakai siswa masih kurang jelas karena siswa masih tidak mengerti dengan materi tersebut. diketahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki, sehingga peneliti merencanakan siklus II

### 1. Perencanaan

Perencanaan sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus II, peneliti membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan materi cuaca dengan menggunakan media visual, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan sumber belajar, membuat soal tes setelah dilaksanakan pembelajaran, adapun yang dilaksanakan dalam siklus II yaitu, siswa membentuk kelompok, menyediakan alat bahan yang diperlukan, mengemukakan langkah-langkah yang akan dilakukan siswa yang menjadi tim menjelaskan materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

### 2. Pelaksanaan

Siklus II dilakukan dengan menggunakan strategi tanya jawab pelaksanaan sama dengan siklus I dalam

kegiatan awal. Kegiatan inti pada kelompok setiap kelompok cukup menjelaskan materi cuaca yang sudah dijelaskan oleh guru dengan menggunakan media visual yang dibagikan oleh guru pada setiap kelompok.

### 3. Pengamatan

Pada pertemuan pertama kegiatan awal pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik dan sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Kegiatan inti pembelajaran dan langkah-langkah media pembelajaran hampir semua terlaksana, dan kegiatan pembelajaran namun masih terdapat kekurangan. Kegiatan awal pembelajaran telah dilaksanakan dengan cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan dalam melakukan tanya jawab kepada siswa kegiatan melakukan observasi mengelilingi pada saat siswa sedang berdiskusi dengan menggunakan media gambar. Kegiatan akhir pembelajaran juga dilaksanakan dengan cukup baik. Pada pertemuan II peneliti mengulang kembali materi yang sudah diajarkan kepada siswa agar siswa dapat mengerti, pada pertemuan III memberikan evaluasi berupa 10 soal kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan yaitu tentang cuaca. Secara keseluruhan aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran pada siklus II dinilai cukup baik, namun masih perlu peningkatan agar memperoleh hasil yang maksimal.

Hasil belajar siklus II didapat dari pemberian tugas pada akhir pertemuan III. Hasil belajar siklus I selanjutnya dibandingkan dengan nilai awal, untuk mengetahui hasil belajar pada siklus I.

### 4. Refleksi

Beberapa hambatan yang terjadi pada siklus I antara lain :

- 1) Masih ada sebagian siswa yang belum mengerti dan ribut pada saat proses pembelajaran.
- 2) Siswa sudah berani menjelaskan materi tentang cuaca dengan menggunakan media visual.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama pembelajaran siklus II maka siklus selanjutnya peneliti perlu melakukan perbaikan-perbaikan. Guru juga perlu memberikan motivasi dan semangat dengan memberikan pujian kepada siswa yang aktif selama pembelajaran, dan peneliti akan memberikan perhatian yang lebih khususnya kepada siswa yang belum tuntas, serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada penelitian ini, meskipun ada peningkatan, namun hasil belajar IPA kelas III A SDN 004 Pinang Seribu Samarinda pada siklus II secara menyeluruh belum bisa dinyatakan tuntas, karena belum mencapai target ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Ketuntasan hasil belajar IPA materi cuaca pada siklus II baru mencapai 60% atau 18 siswa yang tuntas. Peneliti merasa perlu adanya upaya perbaikan pada siklus berikutnya agar dapat memperoleh hasil belajar seoptimal mungkin.

### **C. Siklus III**

Siklus III dilaksanakan yang merupakan tindakan ketiga dalam penelitian. Pelaksanaan kegiatan siklus III pertemuan I adalah sebagai berikut.

#### **1. Tahap Perencanaan**

Pada siklus III ini sama dengan yang dilakukan pada siklus I dan II hanya mengadakan perubahan anggota kelompok saja, siswa yang kurang aktif pada siklus I digabung menjadi satu kelompok, sementara kelompok yang telah lepas anggotanya bergabung untuk membentuk satu atau lima kelompok sehingga jumlah kelompok tetap seperti semula yaitu 6 kelompok. Siswa yang masih kurang memahami materi dengan menggunakan media visual pada siklus sebelumnya digabung dalam satu atau lima kelompok dan diberi bimbingan atau perhatian khusus dalam melakukan percobaan selanjutnya.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan tetap menggunakan media visual untuk mengajarkan siswa-siswa tentang cuaca dengan menggunakan media visual. Memperhatikan hasil yang diperoleh oleh siswa pada siklus sebelumnya dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil tindakan pada siklus III, Peneliti membimbing siswa pada masalah-masalah yang dianggap sulit pada siklus sebelumnya, pada akhir siklus siswa diberikan tes evaluasi.

#### **3. Tahap Pengamatan**

Pengamatan aktivitas penelitian dilakukan untuk menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas III A SDN 004 Pinang Seribu, maka pemantauan dengan lembar observasi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan.

Pada pertemuan pertama observasi ini peneliti lakukan bersama dengan guru kelas.

### **4. Tahap Refleksi**

Beberapa hal yang telah dicapai pada siklus III yaitu :

- a) Sudah tidak ada lagi murid kelas III A SDN 004 Pinang Seribu yang ribut pada saat proses pembelajaran.
- b) Siswa kelas III A SDN 004 Pinang Seribu tiap kelompok sudah mampu menjelaskan tentang cuaca.
- c) Peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan media visual pada siswa kelas III A siswa di SDN 004 Pinang Seribu terlihat dari meningkatnya hasil nilai pada siklus III ini.

### **4.2 Pembahasan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan media visual. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I peneliti mendapatkan nilai hasil belajar siswa kelas III A SDN 004 Pinang Seribu yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Hasil belajar yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rata-rata masih dibawah KKM yaitu 75. Tentu hal ini mengharuskan perlu adanya tindakan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan penguasaan konsep IPA siswa dikelas tersebut. Adapun hasil penelitian pada setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

Berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi cuaca untuk siklus I. Pertemuan I dan II menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media visual belum sempurna dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan tercatat selama proses pembelajaran, peneliti masih merasa kurang perlu ditingkatkan, selama pembelajaran berlangsung terlihat siswa belum siap dengan media visual. Kegiatan awal pembelajaran telah dilaksanakan dengan cukup baik, namun perlu ditingkatkan lagi dalam menguasai setiap kelompok.

Kegiatan pembelajaran dan langkah-langkah media pembelajaran terlaksana dengan cukup baik. Pada pertemuan III

peneliti memberikan evaluasi berupa 10 soal isian kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan yaitu cuaca dari data hasil belajar siklus I menunjukkan bahwa penguasaan konsep IPA pada materi cuaca secara keseluruhan hanya 33,3% atau sebanyak 10 siswa yang tuntas 70 dengan nilai rata-rata 54,5.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan bila dibandingkan dengan data awal meskipun menemui hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana dari data awal menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi hanya sebesar 16,7% atau sebanyak 5 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 49,6. Pada siklus I rata-rata kelas meningkat menjadi 54,5 dan jumlah siswa yang tuntas 10 siswa dan ketuntasan mengalami peningkatan 16,6% sehingga menjadi 33,3%. Selanjutnya pada pembelajaran siklus II peneliti berupaya memperbaiki kelemahan dalam pelaksanaan tindakan. Pembelajaran dengan media visual telah dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Situasi jauh lebih kondusif, hal ini disebabkan karena siswa lebih memahami proses pembelajaran dengan menggunakan media visual. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran dinilai sudah baik. Pada pertemuan I, II dan III kegiatan awal pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik.

Kegiatan inti dalam pelaksanaan belajar mengajar dan kegiatan akhir pembelajaran terlaksana dengan baik. Pada pertemuan kegiatan awal pembelajaran kegiatan inti dan akhir pembelajaran juga telah dilaksanakan dengan baik ke III. Pada pertemuan III kegiatan awal pembelajaran kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran juga telah dilaksanakan dengan baik dengan memberikan evaluasi 10 soal kepada siswa, siswa lebih mengerti dan bersemangat mengerjakannya.

Hasil belajar siswa pada siklus III mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus I rata-rata kelas sebesar 54,5 atau 33,3% (10 siswa yang tuntas). Pada siklus II sebesar 68,3 atau 60% (18 siswa yang tuntas)

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

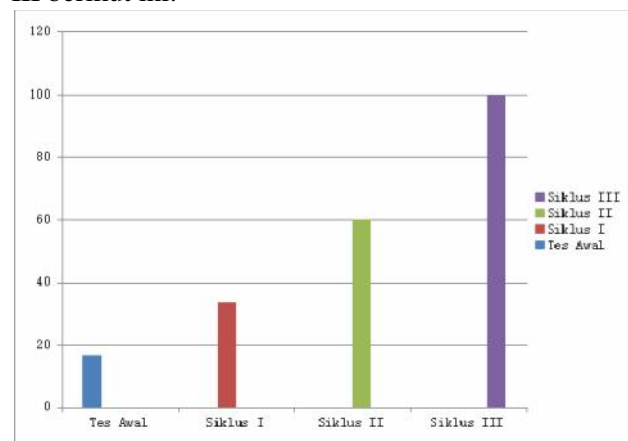
Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Secara keseluruhan penerapan media visual pada materi cuaca pada siswa kelas III A SDN 004 Pinang Seribu mengalami

mengalami peningkatan semua siswa dinyatakan tuntas. Presentase ketuntasan mengalami peningkatan 26,7% dengan demikian pada siklus III ketuntasan mencapai rata-rata sebesar 83,6 atau 100% (30 siswa yang tuntas). Secara keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan yang sangat baik.

Dengan demikian siswa yang mampu menunjukkan penguasaan konsep IPA pada materi cuaca melalui media visual semakin bertambah pada setiap siklusnya dan pada siklus III aktivitas siswa telah mengalami peningkatan dan hasil belajar siswa yang diperoleh telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Lebih dari 80% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 maka penelitian ini dihentikan hanya sampai siklus III.

Dengan demikian terlihat bahwa ada peningkatan hasil belajar mata Pelajaran IPA sebelum dan sesudah penerapan media visual pada siswa kelas III A SDN 004 Pinang Seribu. Secara umum peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan media visual pada materi cuaca dari tes awal, siklus I, siklus II dan Siklus III dapat dilihat pada grafik 4.1 perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus III berikut ini.



**Grafik 4.1 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I, II dan III**

peningkatan hasil belajar siklus I didasarkan pada nilai rata-rata kelas dari data awal sebesar 49,6 dengan presentase 16,7 % dan meningkat pada siklus I menjadi 54,5 dengan presentase ketuntasan 33,3 %. Ini kemudian meningkat pada siklus III menjadi 68,3 dan presentase ketuntasan 60%.

- b) Pada siklus III hasil belajar dapat dikatakan berhasil karena memenuhi indikator minimal ketuntasan minimal, yaitu nilai rata-rata pada siklus III meningkat menjadi 83,6 dengan presentase ketuntasan 100% dengan dkategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Media Visual dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III A SDN 004 Pinang Seribu.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut kepada :

- Guru dapat menggunakan media visual yang sesuai dalam pembelajaran agar dapat menyenangkan bagi siswa sehingga pembelajaran berlangsung aktif.
- Guru dapat menggunakan media visual dan berbagai sumber agar dapat memudahkan siswa belajar.
- Sekolah dapat menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran sehingga belajar siswa dapat terus meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, A., & Salim, N. A. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pokok Bahasan Karya Berteknologi Sederhana Pada Siswa Kelas IVA SDN 010 Bayur Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2016/2017. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 108-113.
- Ali, Muhammad. 2010. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Aqib, Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cindekia
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hanafiah. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama
- Hufad, Achmad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Teras
- Mulyanta. 2009. *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sudirman. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suyadi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta : Diva Press
- Thobroni, Muhammad. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media